

TESIS

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BUMN BIDANG KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister

Disusun dan diajukan oleh:

IQRI AYU ANDIRA

A012222016



Kepada

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

TESIS

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF CONSTRUCTION SOES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE 2019-2023 PERIOD

As a requirement for obtaining a Masters degree

Compiled and submitted by:

IQRI AYU ANDIRA

A012222016



Kepada

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BUMN BIDANG KONSTRUKSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2019-2023**

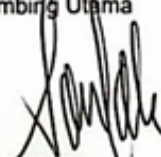
Disusun dan diajukan oleh:

**IQRI AYU ANDIRA
NIM A012222016**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Studi Program Magister Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin pada tanggal 22 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

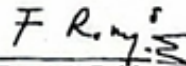
Menyetujui,

Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M.Si., CIPM
Nip. 19600703 199203 1 001

Pembimbing Pendamping



Dr. Fauzi R. Rahim, SE., M.Si., CFP., AEPP
Nip. 19590911 198711 2 001

Ketua Program Studi
Magister Manajemen



Dr. H. M. Sobarsyah, SE., M.Si., CIPM
NIP 196806291994031002

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. H. Abd Rahman Kadir, S.E., M.Si., CIPM
NIP 196402051988101001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Iqri Ayu Andira
Nim : A012222016
Program studi : Magister Manajemen
Jenjang : S2

Menyatakan dengan ini bahwa Tesis dengan **Analisis Kinerja Keuangan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**

Adalah karya saya sendiri dan tidak melanggar hak cipta pihak lain. Apabila di kemudian hari Tesis karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia menerima sanksi

Makassar, 24 Juni 2024

Yang Menyatakan,



Iqri Ayu Andira

PRAKATA

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga atas izin-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “**Analisis Kinerja Keuangan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023**” dengan penuh ketercapaian kainnya. Tesis ini disusun sebagai tugas akhir belajar dan syarat guna memperoleh derajat Master S-2 pada program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan bisnis, Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.

Berkenaan dengan penulisan penelitian ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas bantuan dan dukungan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc** sebagai Rektor Universitas Hasanuddin Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
2. Bapak **Prof. Dr. H. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si., CIPM** sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, dan Bapak **Dr. H. M. Sobarsyah, SE., M.Si** sebagai Ketua Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar Beserta Para Staf pengelola yang telah mendorong, membantu, dan membimbing penulis selama mengikuti pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.
3. Bapak **Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M.Si., CIPM** sebagai Pembimbing 1 dan Bapak **Dr. Fauzi R. Rahim, SE., M.Si., CFP., AEPP**

sebagai pembimbing 2 yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, motivasi disela-sela kesibukan.

4. Bapak **Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE., M.S**, Bapak **Prof. Dr. Cepi Pahlevi, SE., M.Si** dan Bapak **Dr. H. Muhammad Toaha, SE., MBA.** sebagai peguji yang memberikan kritik dan saran yang membangun semangat luar biasa agar penelitian ini menjadi lebih baik.
5. Terima kasih yang tiada henti kepada kedua Orang tua Penulis, **Bapak Asrulla** dan **Ibu Asmira** yang selalu mendoakan, menasehati, memotivasi dan perhatian kepada penulis sehingga segala sesuatu dimudahkan dan dilancarkan.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Staf Pengajar, dan Staf Administrasi di Program Magister Manajemen Universitas Hasanuddin Makassar yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. Buat para teman-teman Seperjuangan Program Magister manajemen PascaSarjana Kelas Reguler dan Non-Reguler angkatan 45 tahun 2018 Universitas Hananuddin Makassar dan terkhusus kepada Saudara Muhammad Arif Rahmat, SE., MM yang selalu membantu, memberikan kritik dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik semoga ilmunya bermanfaat dan menjadi amal jariyah sebagai penolong di hari kemudian.
8. Terima kasih kepada seluruh sahabat-sahabat
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini. Atas segala doa, semangat, bantuan dan dorongan, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan yang sengaja maupun tidak sengaja, diucapkan maupun tidak. Semoga Tuhan yang Maha Esa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya serta

membalas kebaikan semua pihak penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis dengan berbesar hati dan ikhlas menerima saran maupun kritik yang membangun dari pembaca guna perbaikan serta penyempurnaan karya tulis ini.

Makassar, 24 Juni 2024

Iqri Ayu Andira

ABSTRAK

IQRI AYU ANDIRA. (Analisis Kinerja Keuangan BUMN Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023) (dibimbing oleh Syamsu Alam dan Fauzi R. Rahim)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan BUMN bidang konstruksi di BEI periode 2019-2023 berdasarkan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio nilai pasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks pengambilan keputusan keuangan yang tepat, analisis rasio keuangan memegang peranan krusial bagi investor dan analis keuangan. Rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas, dan nilai pasar memberikan wawasan mendalam tentang kondisi dan prospek perusahaan secara komprehensif. Melalui pemahaman yang cermat terhadap fluktuasi rasio-rasio ini, investor dan analis dapat mengidentifikasi sinyal penting yang tercermin dalam kinerja perusahaan, serta menginterpretasikannya secara akurat untuk memperoleh keputusan investasi yang optimal. Kemudian dengan memahami sinyal-sinyal ini, investor dapat mengidentifikasi peluang investasi yang menarik atau mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Bidang Konstruksi

ABSTRACT

IQRI AYU ANDIRA. (*Analisis Kinerja Keuangan BUMN Bidang Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023*) (dibimbing oleh Syamsu Alam dan Fauzi R. Rahim)

This research aims to analyze the financial performance of state-owned construction companies on the IDX for the 2019-2023 period based on financial ratios, namely liquidity ratios, profitability ratios, leverage ratios, activity ratios and market value ratios.

The research results show that in the context of making appropriate financial decisions, financial ratio analysis plays a crucial role for investors and financial analysts. Liquidity, leverage, profitability, activity and market value ratios provide in-depth insight into the company's condition and prospects in a comprehensive manner. Through careful understanding of the fluctuations in these ratios, investors and analysts can identify important signals reflected in company performance, and interpret them accurately to obtain optimal investment decisions. Then by understanding these signals, investors can identify attractive investment opportunities or anticipate possible risks.

Keywords : Financial Performance, Construction Sector

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PRAKATA.....	v
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Teoritis.....	7
2.2 Badan Usaha Milik Negara (BUMN).....	8
2.3 Kinerja Keuangan.....	8
2.4 Laporan Keuangan.....	9
2.5 Laporan Laba Rugi.....	12
2.6 Tujuan Laporan Keuangan	12
2.7 Rasio Profitabilitas.....	13
2.8 Rasio Likuiditas	15
2.9 Rasio Aktivitas	16
2.10 Rasio Solvabilitas	18
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....	21
3.1 Kerangka Konseptual	21
BAB IV METODE PENELITIAN.....	22
4.1 Rancangan Penelitian	22

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
4.3 Populasi dan Sampel	22
4.4 Metode Pengumpulan Data.....	25
4.5 Profitabilitas	27
4.6 <i>Leverage</i>	28
4.7 Aktivitas	29
4.8 Nilai Pasar	29
4.9 Likuiditas.....	30
BAB V HASIL PENELITIAN	31
5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
5.2 Hasil Analisis Rasio Keuangan Perusahaan BUMN bidang konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023	34
BAB VI PEMBAHASAN.....	43
6.1 Hasil Analisis Rasio Keuangan Perusahaan BUMN Bidang konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023	43
6.1.1 Rasio Likuiditas	62
6.1.2 Rasio Profitabilitas.....	68
6.1.3 Rasio Leverage	73
6.1.4 Rasio Aktivitas.....	77
6.1.5 Nilai pasar.....	82
BAB VII PENUTUP.....	85
7.1 Kesimpulan.....	85
7.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Penelitian Terdahulu	19
4. 1 Nama-nama Perusahaan Lembaga Pengembangan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	23
4. 2 Hasil Pengembalian Sampel Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	24
4. 3 Daftar Sampel Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	25
5. 1 Current Rasio Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi	35
5. 2 Quick Rasio Perumahan BUMN Bidang Konstruksi.....	36
5. 3 Return on Aset Perusahaan BUMN Bidang Kontruksi.....	37
5. 4 Return on Equity Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi	38
5. 5 Debt to Indonesia Indonesia Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi	38
5. 6 Debt to Equity Indonesia Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi.....	39
5. 7 Inventory Turn over Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi	40
5. 8 Total Indonesia Turn Over Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi	41
5. 9 Price Earning Indonesia Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi.....	42
6. 1 Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan BUMN Bidang Konstruksi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
6 1	Grafik Akumulasi Bobot Perusahaan Konstruksi Tahun 2019-2023 62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan infrastruktur mengalami perkembangan pesat pada masa pemerintahan Presiden Indonesia Widodo dan M Jusuf Kalla. Fokus pembangunan infrastruktur berkaitan dengan peran BUMN bidang konstruksi dalam mendukung strategi pemerintah (Utamaningsih dan Muharis 2020). Lokomotif pembangunan infrastruktur diyakini menjadi pertumbuhan ekonomi nasional pada jangka menengah-panjang. Pembangunan infrastruktur secara besar-besaran menunjang negara-negara dengan pertumbuhan yang tinggi. Pembangunan infrastruktur di Indonesia masih tertinggal maka pemerintah mengambil langkah dengan membangun berbagai mega proyek dalam Proyek Strategis Nasional (PSN). Pemerintah juga memiliki keterbatasan anggaran untuk pembiayaan infrastruktur. (RPJMN 2015-2019).

Berdasarkan laporan keuangan sejumlah BUMN di sektor konstruksi mengalami penurunan yang sangat tajam di 2020, semuanya terdampak. Indonesia Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) mengeluarkan laporan keuangan selama tahun 2020. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, ADHI mencetak laba bersih sebesar Rp 23,98 miliar. Besaran laba pada 2020 anjlok hingga Rp 663,8 miliar. Emiten konstruksi BUMN lainnya, Indonesia Waskita Karta Tbk (WSKT) menderita rugi bersih Rp 7,38 triliun di sepanjang tahun lalu, dari tahun sebelumnya yang laba bersih Rp 938,14 miliar. Indonesia PP Tbk (PTPP) terpaksa membukukan penurunan laba bersih yang tajam hingga 84,28% secara tahunan. Laba bersih PTPP tercatat sebesar Rp 128,75 miliar, jatuh dari posisi akhir tahun

2019 yang senilai Rp 819,46 miliar. Perusahaan konstruksi pelat merah lainnya, Indonesia Wijaya Karya Tbk (WIKA) sepanjang tahun 2020 lalu mengalami penurunan kinerja yang signifikan. Laba bersih perusahaan terjun menjadi senilai Rp 185,76 miliar pada 31 Desember 2020 lalu. Nilai tersebut jauh dari capai perusahaan di periode yang sama tahun sebelumnya yang senilai Rp 2,28 triliun, atau jeblok hingga 91,87% secara tahunan. (CNBC Indonesia, 2020).

Kinerja BUMN di sektor konstruksi di tahun 2020 sedikit terganggu karena adanya pandemic Covid-19. Setidaknya ada beberapa proyek yang tertunda, yang kemudian mempengaruhi keuangan perusahaan. Menanggapi hal ini, Analis Saham dan Pasar Modal Satrio Utomo mengatakan, bukti dampak dari Covid-19 dapat dilihat dari kinerja saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham BUMN selama ini diisi oleh investor-investor lokal. Dengan begitu, pergerakan sahamnya dianggap juga sedikit unik. "Saham-saham itu kan sebenarnya pelaku pasarnya investor lokal. Itu mereka suka pergerakannya suka semaunya sendiri, tidak terlalu ikuti kondisi fundamentalnya". Baginya, meski sempat ada koreksi, namun kinerja saham-saham BUMN sektor konstruksi ini mulai stabil. Hal itu tidak terlepas dari upaya pemerintah dalam membangkitkan kembali ekonomi Indonesia. Bahkan, pemerintah menyatakan siap menjalankan kembali proyek-proyek infrastruktur lagi tahun depan. Tentunya ini menjadi angin segar bagi perusahaan infrastruktur, khususnya BUMN. "Saya melihatnya fenomena Covid-19 memang masih menjadi anacaman, tapi kondisi tahun depan akan jauh lebih bagus dari tahun ini. Insya Allah sudah ada vaksin, sudah new normal, proyek sudah jalan lagi, jadi kalau saya fikir sektor konstruksi masih bagus ke depan" (Liputan6.com,2020).

Kemajuan suatu perusahaan dapat dilihat dari aspek keuangannya. Informasi suatu perusahaan bentuk umumnya yaitu seperangkat laporan keuangan yang dibuat berdasarkan pedoman. Laporan keuangan yang dibuat berdasarkan pedoman yang berlaku, mencerminkan keputusan yang dibuat manajemen pada

masa lalu maupun saat ini. Perkembangan dunia usaha dalam situasi perekonomian yang semakin terbuka perlu dididasi dengan sarana dan system penilaian kinerja yang dapat mendorong perusahaan ke arah peningkatan efisien dan daya saing (Fakih 2019).

Informasi keuangan yang telah disediakan oleh perusahaan digunakan oleh para investor untuk menghitung rasio-rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas perusahaan sebagai dasar pertimbangan keputusan berinvestasi (Shofia alifah hamida & Dailibas 2022).

Nilai perusahaan empat perusahaan konstruksi BUMN go public diukur dengan rasio PBV. Pada tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami penurunan dan selanjutnya pada tahun 2019 mengalami peningkatan. Peningkatan nilai PBV prospek perusahaan dipercaya oleh pasar dan sebaliknya jika sebaliknya penurunan nilai PBV dapat mempengaruhi penurunan kesejahteraan para pemegang saham (Uzliawati et al. 2016). Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor analisa ketika seseorang akan berinvestasi, apakah investasi yang ditanamkan akan menguntungkan atau tidak. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan meningkatkan kinerja keuangan (Yulianti et al. 2020). Teori sinyal merupakan tanda atau sinyal yang diberikan kepada investor berupa berbagai informasi kinerja perusahaan yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan yang baik dan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Putri et al. 2016).

Penelitian ini membahas perusahaan BUMN pada sektor bidang konstruksi, terdapat sebanyak 4 perusahaan, yaitu Indonesia. Adhi Karya (Persero) Tbk., Indonesia. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Indonesia. Waskita Karya (Persero) Tbk., dan Indonesia. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Melihat uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut secara mendalam dengan mengambil judul penelitian “**Analisis Kinerja**

Keuangan BUMN Bidang Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

“Bagaimana penilaian kinerja keuangan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan BUMN bidang konstruksi di BEI periode 2019-2023 berdasarkan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio nilai pasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kegunaan dari segi teoritis, dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga pada literatur akademis terkait keuangan publik dan akuntansi pemerintah. Temuan dari penelitian ini dapat membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

a. Manajemen BUMN dapat menggunakan hasil penelitian sebagai alat

evaluasi kinerja perusahaan mereka. Informasi tentang kinerja keuangan dapat membantu manajemen dalam merancang strategi yang lebih baik, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan menetapkan tujuan keuangan yang realistis.

- b. Investor dapat menggunakan hasil penelitian sebagai panduan untuk pengambilan keputusan investasi. Analisis kinerja keuangan BUMN memberikan wawasan tentang kestabilan dan kerja saham, membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasional.
- c. Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya kajian dibidang manajemen keuangan dengan fokus pada peningkatan tata kelola keuangan dan pelaporan keuangan. Melalui hasil penelitian, peneliti dapat ikut berkontribusi langsung dalam pembangunan dan perbaikan proses tata kelola keuangan publik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap isi dari penelitian ini, maka penulis ini dibagi ke dalam tujuh bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan,

Berisi bagaimana latar belakang masalah yang terjadi sehingga diangkat menjadi objek penelitian. Dari latar belakang masalah tersebut dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka,

Membahas tentang landasan teori yang mendukung perumusan

hipotesis dalam menganalisis hasil penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan juga hipotesis sebagai pernyataan akurat yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

Bab III Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian,

Bab ini menguraikan hipotesis penelitian yang dibangun berdasarkan landasan kerangka konseptual.

Bab IV Metode Penelitian,

Membahas variabel penelitian, definisi optimal yang dapat memberikan deskripsi tentang variabel-variabel yang dapat digunakan dalam penelitian. Jenis dan sumber data mendeskripsikan tentang jenis data dari variabel penelitian serta dari mana data tersebut diperoleh, metode pengumpulan data dan menjelaskan prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, metode analisis yang berisi instrument penelitian yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis.

Bab V Hasil Penelitian,

Mendeskripsikan obyek penelitian dan menyajikan data-data deskripsi hasil analisis statistik yang telah dilakukan.

Bab VI Pembahasan,

Membahas hasil-hasil penelitian yang telah diteliti.

Bab VII Penutup,

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (G. Sprague; College; Park; Florida, 2009).

Teori sinyal menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi (Suarniti; Sukadana; & Widnyana, 2008). Sinyal juga diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak

eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (information content) untuk dapat mengubah penilaian pihak eksternal perusahaan (Gumanti,2009).

2.2 Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Sejumlah peraturan pemerintah ditetapkan sebagai landasan dan acuan dalam kebijakan pembinaan BUMN (Sekretariat Kementerian BUMN 2019) adalah:

1. UUD 45 pasal 33 ayat 2 dan ayat 3 “Cabang-cabang produksi yang penting bagi Negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh Negara”;
2. Undang-undang (UU) Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, protokol pasar modal (paket UU Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya khusus bagi BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia);
4. Paket UU Keuangan Negara; dan
5. Paket UU Pemeriksaan dan Pengawasan.

2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan guna mencapai tujuan bisnis pada kurun waktu tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan melakukan analisa dan evaluasi atas laporan keuangan di masa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa yang akan datang. Laporan keuangan merupakan laporan yang mampu

menunjukkan perkembangan posisi finansial. Laporan keuangan ini memiliki arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Karena laporan keuangan dapat mencerminkan kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan juga mampu memberikan gambaran tentang seberapa besar perolehan profit pada suatu perusahaan dan periode tertentu.

2.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang berkualitas merupakan laporan keuangan yang disajikan oleh suatu entitas pelaporan. Kualitas laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan memenuhi kualitas yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Menurut *Financial Accounting Standards Board (FASB)* bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang menyajikan informasi keuangan mengenai entitas yang dilaporkan (seperti perusahaan atau organisasi) kepada pihak-pihak di luar entitas tersebut. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan serta dapat diandalkan mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas entitas dalam suatu periode tertentu.

2.4.1 Jenis Laporan Keuangan

a. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai

posisi keuangan (aktiva, kewajiban dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Menurut Kasmir (2013:28), neraca (*balance sheet*) merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Menurut James C. Van Home dalam Kasmir (2013), neraca merupakan ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik. Untuk dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu. Neraca mempunyai tiga unsur laporan keuangan yaitu, aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Masing-masing unsur ini dapat disubklasifikasi sebagai berikut:

1. Aktiva, yang merupakan sumber daya yang dikuasai perusahaan dapat disubklasifikasikan lebih jauh menjadi lima subklasifikasi aktiva yaitu :
 - a. Aktiva lancar, yaitu aktiva yang manfaat ekonominya diharapkan diperoleh dalam waktu satu tahun atau kurang (satu siklus operasi normal), misalnya kas, surat berharga, persediaan, piutang, dan persekot biaya.
 - b. Investasi jangka panjang, yaitu penanam modal yang biasanya dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan tetap atau untuk menguasai perusahaan lain dan jangka waktunya lebih dari satu tahun, misalnya investasi saham, investasi obligasi.
 - c. Aktiva tetap, yaitu aktiva yang memiliki substansi (wujud) fisik, digunakan dalam operasi normal perusahaan (tidak dimaksudkan untuk dijual) dan memberikan manfaat ekonomi lebih dari satu tahun. Termasuk dalam sub-klasifikasi aktiva ini anatara lain tanah, gedung, kendaraan, dan mesin serta peralatan.
 - d. Aktiva yang tidak terwujud, yaitu aktiva yang tidak mempunyai substansi fisik dan biasanya berupa hak atau hak istimewa yang

memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Termasuk dalam subklasifikasi aktiva ini misalnya *patent, goodwill, royalty, copyright* (hak cipta), *tradename/ trademark* (merek/nama dagang), *franchise* dan *license* (lisensi).

- e. Aktiva lain-lain, yaitu aktiva yang tidak dapat dimasukkan kedalam salah satu dari empat sub-klasifikasi tersebut, misalnya beban ditangguhkan, piutang kepada direksi, deposito, dan pinjaman karyawan.
2. Kewajiban, yang merupakan utang perusahaan masa kini dapat disubklasifikasikan lebih jauh menjadi tiga sub-klasifikasi, yaitu :
 - a. Kewajiban lancar, yaitu kewajiban yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan (yang memiliki manfaat ekonomi) dalam jangka waktu satu tahun atau kurang (atau siklus operasi normal). Termasuk dalam kategori kewajiban ini misalnya utang dagang, utang wesel, utang gaji, upah, utang pajak, dan utang biaya atau beban lainnya yang belum dibayar.
 - b. Kewajiban jangka panjang, yaitu kewajiban yang penyelesaiannya diharapkan akan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan (yang memiliki manfaat ekonomi) dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Termasuk dalam kategori kewajiban ini misalnya utang obligasi, utang hipotik dan utang bank atau kredit investasi.
 - c. Kewajiban lain-lain, yaitu kewajiban yang tidak dapat dikategorikan ke dalam salah satu sub-klasifikasi kewajiban tersebut, misalnya utang pada Direksi, utang kepada para pemegang saham.
 3. Ekuitas, Merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yang merupakan selisih antara aktiva dan kewajiban yang ada. Unsur ekuitas ini dapat disubklasifikasikan lebih jauh menjadi dua subklasifikasi, yaitu :

- a. Ekuitas yang berasal dari setoran para pemilik, misalnya modal saham.
- b. Ekuitas yang berasal dari hasil operasi, yaitu laba yang tidak dibagikan kepada para pemilik, misalnya dalam bentuk dividen (ditahan). Di dalam neraca, masing-masing unsur tersebut disajikan dengan menganut ketentuan-ketentuan tertentu. Aktiva disajikan menurut urutan likuiditas kewajiban menurut jatuh tempo, sedangkan ekuitas disajikan menurut kekekalan.

2.5 Laporan Laba Rugi

Menurut Kasmir (2013:45), laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh serta biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu. Menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2013), laporan laba rugi merupakan ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut.

2.6 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2013:10) secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Tujuan laporan keuangan menurut Kasmir (2013:11), adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban modal yang

dimiliki perusahaan pada saat ini.

- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- c. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- e. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- f. Informasi keuangan lainnya.

2.7 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas (Kasmir, 2011:196) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

- a. *Profit margin (profit margin)*

Margin laba merupakan rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan. Sedangkan, margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Untuk menghitung margin laba, digunakan dua persamaan sebagai berikut:

1. Untuk margin laba kotor : M L K P H P P P

$$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Penjualan bersih-harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Untuk Margin Laba Bersih:

$$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

b. *Return on Investment (ROI)*

Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Rumus untuk mencari pengembalian atas aset (ROI) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

a. *Return on Equity (ROE)*

Tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasionya, maka semakin baik/kuat posisi pemilik perusahaan. Formula untuk mencari return on equity yang digunakan oleh perusahaan adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

atau dapat pula dihitung dengan menggunakan pendekatan Du Pont sebagai berikut:

ROE = Margin laba bersih Perputaran total aktiva Pengganda Ekuitas.

2.8 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menurut Fred Weston yang dikutip oleh Kasmir (2011:129) menyatakan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendek. Jenis-jenis rasio likuiditas yang digunakan perusahaan, yaitu:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Formula untuk mengetahui rasio ini adalah :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas Menurut Kasmir (2011:139) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Formula untuk menghitung rasio kas adalah :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.9 Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas menurut Harahap (2012:308) merupakan Rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Syamsuddin (2013:46) juga menjelaskan bahwa rasio aktivitas dapat menjelaskan komposisi yang berbeda dari masing-masing komponen *current aset* dan *current liability* sehingga dapat diketahui tingkat likuiditas yang sebenarnya dari masing-masing *current account*. Jenis-jenis rasio aktivitas yang digunakan perusahaan (Harahap:309) adalah :

a. *Inventory Turn Over*

Rasio ini menunjukkan berapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal

b. *Receivable Turn Over*

Rasio ini menunjukkan berapa cepat penagihan piutang. Semakin besar rasio ini semakin baik karena menunjukkan bahwa penagihan piutang dilakukan dengan cepat.

c. *Fixed Turn Over*

Rasio ini menunjukkan berapa kali nilai aktiva berputar bila diukur dari volume penjualan. Semakin baik rasio ini semakin baik pula, karena menunjukkan bahwa aktiva telah menciptakan penjualan yang tinggi.

d. *Total Aset Turn Over*

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan, dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva

menciptakan penjualan.

e. Periode Penagihan Hutang

Angka ini menunjukkan berapa lama perusahaan melakukan penagihan piutang. Semakin pendek periodenya semakin baik pula. Jenis-jenis rasio aktivitas menurut Syamsuddin (2013:69) antara lain yaitu :

a. *Inventory Turn Over*

Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam setahun.

b. *Average age of inventory*

Untuk menghitung berapa lama rata-rata persediaan berada dalam gudang.

c. *Account Receivable Turn Over*

Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang perusahaan berputar dalam setahun.

d. *Average age of Account Receivable Turn Over*

Untuk menghitung berapa lama rata-rata piutang berada dalam perusahaan atau berapa lama rata-rata dana terkait dalam piutang.

e. *Account Payable Turn Over*

Untuk mengukur berapa kali utang dagang perusahaan berputar dalam setahun.

f. *Average age of Account Payable Turn Over*

Untuk menghitung berapa kali rata-rata utang dagang berada dalam perusahaan atau berapa lama rata-rata dana terikat dalam utang dagang.

2.10 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya baik itu yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap. Jenis-jenis rasio solvabilitas (Syamsuddin, 2013:71) antara lain yaitu :

a. *Debt to Ratio*

Rasio ini mengukur jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau modal yang berasal dari kreditur.

b. *The Debt-Equity Ratio*

Rasio ini merupakan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

c. *The Debt to Total Capitalization*

Rasio ini mengukur berapa besar modal jangka panjang perusahaan yang dibiayai oleh kreditur jangka panjang.

d. *Time Interest Earned*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban-kewajiban tetap berupa bunga.

e. *Total Debt Coverage*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban kepada kreditur baik yang berupa bunga maupun pinjaman pokok ataupun pembayaran *sinking fund*.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti/Tahun/Judul	Hasil Pembahasan
1	<p>Anlisis kinerja perusahaan BUMN sektor konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Muhammad Hendra Apriwarto, Heri Sasono (2022)</p>	<p>Hasil perhitungan rasio Likuiditas adalah Nilai <i>Current Ratio</i> terbaik adalah PTPP, karena total score paling kecil selama lima (5) tahun, <i>Quick Ratio</i> paling baik adalah PT. ADHI dan <i>Cash Ratio</i>, yang paling baik adalah PT. WIKA.</p>
2	<p>Kinerja perusahaan dan nilai pasar emiten BUMN bidang konstruksi. Nurmatias, Anggi angga resti, Alfida aziz (2022)</p>	<p>Pengaruh rasio aktivitas terhadap nilai perusahaan Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian rasio aktivitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Mengindikasikan peningkatan beban usaha perusahaan lebih besar dibandingkan peningkatan penjualannya, sehingga menyebabkan terjadi penurunan keuntungan perusahaan yang berakibat memberikan sinyal negatif bagi investor yang berpengaruh terhadap harga saham dalam bentuk penurunan sehingga nilai perusahaan juga turun. Sebaliknya hasil penelitian ini berbeda dengan Marli (2018) menyatakan rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pengaruh rasio leverage terhadap nilai perusahaan Rasio leverages dalam penelitian ini menemukan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mahendra et.al (2012) yang menunjukkan semakin tinggi atau rendah hutang yang dimiliki sebuah perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan, dikarenakan dalam pasar modal Indonesia pergerakan saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan faktor</p>
		<p>psikologi pasar. Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan Fitriyanti (2009) yang menemukan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.</p>

3	<p>Evaluasi kinerja keuangan perusahaan konstruksi BUMN periode 2015-2018. Arni utamaningsih, Chairul muharis (2020)</p>	<p>Penelitian ini memberikan hasil analisis 4 (empat) perusahaan konstruksi BUMN di BEI untuk perioda tahun 2015-2018. Empat perusahaan konstruksi BUMN tersebut adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Hasil analisis memberikan simpulan yang mirip terhadap hasil uji profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas. Hasil uji profitabilitas menunjukkan bahwa uji gross profit margin yang sangat baik, jauh di atas nilai standar industri sebesar 30%. Namun uji net profit marginnya rendah sekali. Keempat perusahaan mempunyai beban penjualan dan beban bunga yang sangat tinggi. Rentang perbedaan antara gross profit margin dan net profit margin sangat besar. Hasil uji solvabilitas dinilai dari nilai perbandingan total hutang terhadap total aset yang cenderung menurun dan nilai perbandingan total utang terhadap total equity yang meningkat. Sebagian besar aset BUMN konstruksi dibiayai dari utang dan menurunkan nilai ekuitas perusahaan. Hal tersebut tidak didukung oleh likuiditas yang memadai, baik menurut analisis lancar maupun analisis kurang lancar.</p>
---	--	--

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dianalisis berdasarkan laporan keuangan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan. Analisis keuangan terdiri atas beberapa rasio yaitu rasio Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Aktivitas dan Nilai Pasar seperti yang telah dibahas sebelumnya oleh penulis. Hasil dari rasio ini akan memperlihatkan kinerja perusahaan apakah perusahaan mampu menghasilkan laba maksimal tiap tahun, dan apakah aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang direncanakan. Adapun alur pikir penelitian atau kerangka konseptual ini digambarkan sebagai berikut :

